

PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS GENDER

(Studi Kasus di Dusun Wates, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno,
Kabupaten Wonogiri)



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh:

LIBELA PRETY KUNRETNO

D0309035

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pembimbing



Eva Agustinawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19700813 199512 2 001

commit to user

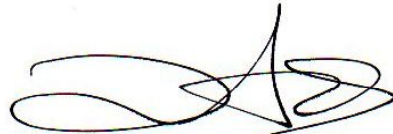
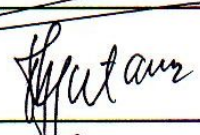
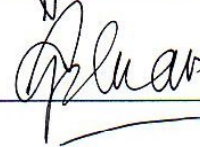
HALAMAN PENGESAHAN

**Telah Disetujui dan Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta**

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Mei 2013

Panitia Penguji:

1. **Drs. Jeftha Leibo, SU.**
NIP. 19501229 198003 1 003
2. **Drs. Th.A. Gutama, M.si.**
NIP. 19560911 198602 1 001
3. **Eva Agustinawati S.Sos., M.Si.**
NIP. 19700813 199512 2 001

()
()
()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta**



Prof. Drs. Pawito, Ph.D
NIP. 19540805 198503 1 002

commit to user

MOTTO

Besarnya sukses Anda ditentukan oleh seberapa kuat keinginan Anda, ditentukan oleh seberapa besar mimpi Anda, dan ditentukan oleh kecakapan Anda dalam mengatasi kekecewaan yang anda alami

-Robert T Kiyosaki-

Seorang pemenang tak pernah berhenti untuk berusaha dan orang yang berhenti berusaha takkan pernah menang

-Anonim-

Jangan terlalu mengkhawatirkan masa depan, Tuhan telah menunggumu disana

-Mario Teguh-

Dan apa yang kita dapatkan hari ini adalah cerminan dari apa yang kita lakukan di masa lalu

-Libela Prety Kunretno-

Alam telah menganugerahi manusia dengan satu lidah, tapi dua telinga, supaya kita mendengarkan orang lain dua kali lebih banyak daripada bicara

-Epictetus-

commit to user

PERSEMBAHAN

Karya penulisan ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan selalu mendoakan saya
2. Keluarga dan teman – teman terdekatku
3. Aulia Rahman Prabowo
4. Almamaterku
5. Masa Depan ku



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan limpahan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS GENDER** (Studi Kasus di Dusun Wates Wetan, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri). Karya ini diajukan untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis tertarik untuk mengkaji pengelolaan hutan rakyat berbasis gender, karena masih banyak pengelolaan hutan rakyat yang dirasa bias gender. Dirasa perempuan kurang terlibat dalam pengambilan keputusan – keputusan strategis pada pengelolaan hutan rakyat. Dengan mengambil tema ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan hutan rakyat berbasis gender dan faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan hutan rakyat berbasis gender.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, April 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Drs. Pawito, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Eva Agustinawati, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan teliti membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi,
3. Dosen-dosen penguji, Drs. Jefta Leibo, SU; Drs. Th.A. Gutama, M.Si, dan Eva Agustinawati S.Sos., M.Si.
4. Bapak Mulyono selaku ketua FKPS Desa Sumberejo, Batuwarno, Wonogiri.
5. Bapak Sutanto selaku ketua KPS Gondangrejo, Dusun Wates, Batuwarno, Wonogiri
6. Keluarga Bapak Suyatno kepala dusun Wates terimakasih sudah menerima penulis dengan baik dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
7. Mbak Murni, Mbak Tri, keluarga Ibu Jumiyem, Keluarga Ibu Kasni selaku masyarakat dusun Wates terimakasih buat informasinya dan dengan terbuka menerima penulis.
8. Kedua orangtuaku tercinta Bp Yus Kuncoro dan Endang Rentowati yang selalu menyangi, mendoakan dan memberi semangat.
9. Adik - Adikku Dessy Thelaphy Kunretno dan Anugrah Pasca Adha Pamungkas yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Ibuk, papi, mama hanum, papa wahyu, mama dewi, bulek tutik, om antok yang sudah menyangiku dan memberi dukungan, doa serta menjadi orang tuaku kedua.
11. Andrut, Hanum, Anin, Yumna terimakasih buat canda tawanya.
12. Aulia Rahman Prabowo yang luar biasa memberikan dukungan dan semangatnya tanpa batas, walaupun jauh disana.
13. Sahabatku Dita, Nina yang selalu membantuku ketika mencari referensi dan memberiku tumpangan sewaktu di Jogja, dan terimakasih sudah menerima keluh kesahku dan selalu memberiku semangat

14. Sahabat SMAku, Anggra, Dias, Aye, Ganis, Ryem, Codot, Baby, Halim yang memberiku keceriaan.
15. Penghuni Kost Andri 3 Lusi, Nana, Siska, Dian, Wiwid terimakasih untuk kekeluargaan yang indah.
16. Mbak Anis dan Yodi yang telah membatuku meminjamkan buku di UGM. Terimakasih bantuannya.
17. Teman-teman Sosiologi angkatan 2009 (Sertia, Karlinda, Adin, Lia, Jeje, Tyta, Nisa, Probo, Elvan, Wisnu, Rosyd, Ganda, Elan, Chandra, Bony, Ole, Fajar, Beta, Tiche) dan teman – teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
GLOSARIUM.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Batasan Konsep.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Landasan Teori.....	24
D. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Validitas Data.....	30

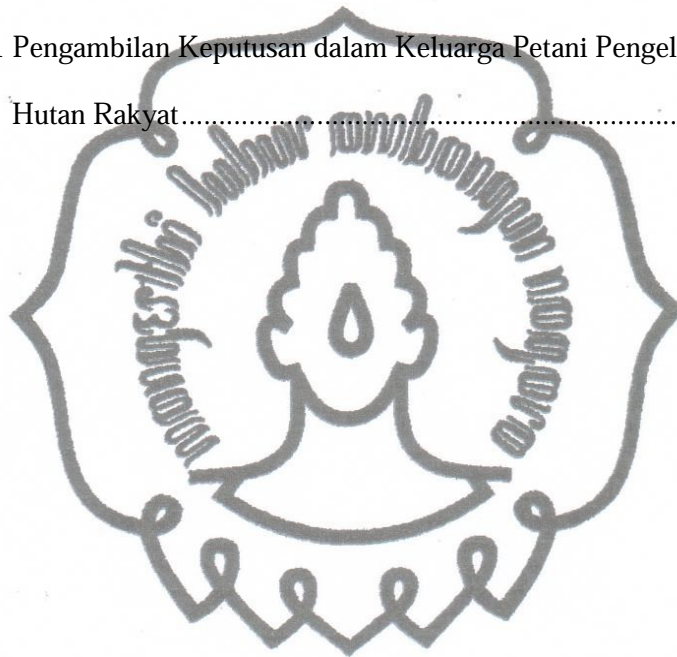
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV DISKRIPSI LOKASI.....	38
A. Desa Sumberejo	38
B. Dusun Wates	41
1. Gambaran Umum Dusun Wates.....	41
2. Kondisi Sosial Ekonomi Dusun Wates	42
3. Sejarah Hutan Rakyat Dusun Wates	43
4. Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo	44
BAB V PEMBAHASAN	47
A. Profil Informan dan Responden.....	47
A1. Profil Informan.....	47
A2. Profil Responden.....	47
B. Hasil dan Pembahasan	50
B1. Pengelolaan Hutan Rakyat Berbasis Gender	50
1. Pengelolaan Hutan Rakyat	50
2. Laki – Laki dan Perempuan dalam Pengelolaan Hutan Rakyat.....	55
a. Keterlibatan laki – laki dan perempuan dalam kegiatan produktif	55
b. Keterlibatan laki – laki dan perempuan dalam kegiatan reproduktif	70
c. Keterlibatan laki – laki dan perempuan dalam kegiatan kemasyarakatan	74
3. Profil Akses dan Kontrol.....	75
a. Profil akses dan kontrol terhadap sumber daya keluarga petani pengelola hutan rakyat.....	75
b. Profil akses dan kontrol terhadap Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo.....	80
4. Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Hutan Rakyat.....	83

a. Pengambilan keputusan dalam keluarga pengelola hutan rakyat	83
b. Pengambilan keputusan dalam Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo.....	85
5. Manfaat Pengelolaan Hutan Rakyat	86
B2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Hutan Rakyat Berbasis Gender.....	88
1. Politik	88
2. Budaya	89
3. Lingkungan	90
4. Kondisi Ekonomi	91
5. Pengetahuan	91
B3. Analisis Siklus Kegiatan.....	92
1. Keadaan yang Ada.....	92
2. Keadaan yang Semestinya.....	92
3. Alasan Ketimpangan dalam Pengelolaan Hutan Rakyat.....	92
4. Potensi yang Dimiliki.....	92
5. Tindakan yang Perlu Dilakukan.....	93
6. Dampak yang Diakibatkan dari Ketimpangan Pengelolaan Hutan Rakyat.....	93
a. Marginalisasi	93
b. Subordinasi	94
c. Stereotype	95
d. Beban Ganda	95
B4. Analisis Teoritis.....	95
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi	100
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proporsi penduduk Indonesia yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin 2008-2010.....	2
Tabel 2.1 Profil kegiatan	34
Tabel 2.2 Profil Akses dan Kontrol: Sumber Daya.....	35
Tabel 2.3 Faktor – Faktor Berpengaruh	36
Tabel 2.4 Siklus Kegiatan	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sumberejo Berdasarkan Sebaran Umur	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sumberejo Berdasarkan Mata Pencarian	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sumberejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 5.1 Profil Informan dan Responden	49
Tabel 5.2 Profil Kegiatan Produktif Pengelolaan Hutan Rakyat Keluarga Bapak Suyatno dan Ibu Panikem	59
Tabel 5.3 Profil Kegiatan Produktif Pengelolaan Hutan Rakyat Keluarga Bapak Tarmo dan Ibu Jumiyem	62
Tabel 5.4 Profil Kegiatan Produktif Pengelolaan Hutan Rakyat Keluarga Bapak Kasidi dan Ibu Kasni.....	64
Tabel 5.5 Profil Kegiatan Produktif Pengelolaan Hutan Rakyat Keluarga Ibu Yuliana.....	67
Tabel 5.6 Profil Kegiatan Produktif Pengelolaan Hutan Rakyat Keluarga Ibu Murni.....	69

Tabel 5.7 Profil Kegiatan Reproduksi Pengelolaan Hutan Rakyat	73
Tabel 5.8 Profil Kegiatan Kemasyarakatan.....	75
Tabel 5.9 Profil Akses dan Kontrol Sumber Daya Keluarga Petani Pengelola Hutan Rakyat	78
Tabel 5.10 Profil Akses dan Konrol terhadap Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo.....	82
Tabel 5.11 Pengambilan Keputusan dalam Keluarga Petani Pengelola Hutan Rakyat.....	84



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	27
Bagan 4.1 Pengurus Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo	46



DAFTAR LAMPIRAN

1. Interview Guide
2. Dokumentasi
3. Daftar Nama yang Mengikuti Pelatihan dan Penyuluhan
4. Surat ijin Penelitian
5. Peta Desa Sumberejo
6. Peta Kelompok Tani Gondangrejo
7. Sketsa Hutan Rakyat Pola Tumpangsari
8. Sketsa Hutan Rakyat Pola Pekarangan
9. Data Kepemilikan Lahan KPS Gondangrejo



ABSTRAK

Libela Prety Kunretno, PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS GENDER (Studi Kasus di Dusun Wates, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri), Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan hutan rakyat berbasis gender serta faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan hutan rakyat berbasis gender. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons yang melihat bahwa masyarakat adalah sebuah sistem yang terdiri dari bagian – bagian, saling berkaitan. Dan masing – masing bagian secara terus menerus mencari keseimbangan dan harmoni. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Wates, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri. Pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam dengan teknik wawancara setengah struktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada masyarakat dusun Wates dan pengurus Komunitas Petani Sertifikasi (KPS) Gondangrejo di dusun Wates. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data yang digunakan teknik analisa gender model Harvard-1 atau HAF.

Hasil dari penelitian ini yaitu, di dalam pengelolaan hutan rakyat disini perempuan cenderung terlibat dalam pelaksanaan. Dalam tahap selanjutnya lebih dominan laki – laki yang terlibat. Perempuan kurang mempunyai kontrol dalam pengambilan keputusan dalam hal – hal yang berhubungan dengan pengelolaan hutan rakyat. Dalam pelaksanaan pengelolaan hutan rakyat perempuan dan laki – laki memiliki pembagian peran dan tugas. Perempuan pada hal – hal yang membutuhkan ketelatenan dan laki – laki pada hal – hal yang membutuhkan tenaga. Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan hutan rakyat berbasis gender di dusun ini. Antara lain adalah faktor politik, budaya, lingkungan, kondisi ekonomi, dan pengetahuan.

Kata Kunci : Hutan Rakyat, Gender, Pengelolaan Hutan, Peran

Libela Prety Kunretno, COMMUNITY FOREST MANAGEMENT BASED ON GENDER (Case Study in Dusun Wates, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri). Mini Thesis, Surakarta: Social and Political Sciences Faculty, Surakarta Sebelas Maret University, 2013.

The objective of this research is to find out community forest management based on gender and influence factors of community forest management based on gender using fungsionalism structural by Talcott Parsons Method. This method sees that society is a system consist of the part that interrelated and each part seek in balance and harmony continually. This research method was using case study, and the location of research was in Dusun Wates, Desa Sumberejo, Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri. In-depth interviews, half structure interview observation, and documentation were used for data collection. The interview was conducted to the community in Dusun Wates and member of the Komunitas Petani Setifikasi (KPS) Gondangrejo Dusun Wates. Those data were validated using sources of triangulation. Data analysis technique used in analysis gender was Harvard-1 or model HAF.

The result of this research prove that women is likely included in community forest management practice, eventhough men are being involved more dominant. Women have less control in decision making related to community forest management. In the implementation of community forest management, women and men have different tasks. Women responsible for activity that patient is needed, while men are responsible for activitie that need a lot of energy. This research also found that there are many factors influence community forest management based on gender, such as politics, culture, environment, economic condition, and knowledge.

Key Words : Community Forest, Forest Management, Gender, Role

GLOSARIUM

Arit : merupakan alat pertanian yang dalam bahasa indonesianya adalah sabit

Damen : merupakan batang padi

Ewuh : merupakan kegiatan yang dalam bahasa indonesianya adalah hajatan

Genter : merupakan bamboo panjang yang digunakan untuk menjangkau tanaman yang berada di atas/ditempat yang tinggi.

Kereng : merupakan alat pertanian seperti pacul kecil yang tangkainya bengkok

Macul : merupakan kegiatan menggemburkan tanah/mencangkul tanah.

Makadam : merupakan jalan dari batu pecah yang diatur padat lalu ditimbuni kerikil, hingga permukaannya keras.

Mbedol : merupakan kegiatan mencabut tanaman dari tanah. Biasanya pada kacang atau ketela pohon

Mboro ; merupakan bahasa yang dipakai disana untuk orang –orang yang meninggalkan desa untuk mencari penghasilan dan suatu saat akan kembali ke tempat asalnya.

Mipil/pipil : merupakan kegiatan merontokkan biji jagung dari bonggolnya.

Ndangir/matun : merupakan kegiatan menyiangi /membersihkan rumput atau gulma yang ada disela – sela tanaman utama

Nebas : merupakan kegiatan menjual tanaman dalam bentuk pohon bukan dalam bentuk hasil tanaman.

Ngarit : di daerah ini biasa diartikan mencari pakan ternak yang berupa rumput

Nyang – nyangan : merupakan kegiatan yang dalam bahasa Indonesia adalah tawar - menawar

Pacul : merupakan alat pertanian yang dalam bahasa indonesianya adalah cangkul

Rewang : merupakan salah satu kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat ketika salah satu ada yang menggelar hajatan ataupun kematian

Sambatan : merupakan suatu kegiatan gotong royong di kampung dengan menggerakkan tenaga kerja secara masal yang berasal dari warga kampung itu sendiri untuk membantu keluarga yang sedang memperbaiki atau membuat rumah.

Ulur : merupakan kegiatan menanam biji ke lubang tanah yang telah disediakan

